

## **BAB 3 METODE PENELITIAN**

### **3.1 Metode Penelitian yang digunakan**

Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif yang merupakan suatu metode yang menggunakan angka sebagai data penelitian dan dianalisis dengan statistika dengan tujuan generalisasi hasil (Azwar, 2017). Secara spesifik tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dukungan sosial dengan kesejahteraan psikologis mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi sehingga relevan menggunakan metode kuantitatif korelasional. Menurut Mertens (2010), metode kuantitatif korelasional merupakan metode untuk menguji kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih.

### **3.2 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian**

#### **3.2.1 Identifikasi Variabel**

Variabel Tergantung: Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa yang sedang Mengerjakan Skripsi

Variabel Bebas : Dukungan Sosial

#### **3.2.2 Definisi Operasional Variabel Dukungan Sosial dan Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi**

##### **3.2.2.1 Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa yang sedang Mengerjakan Skripsi**

Kesejahteraan psikologis mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi adalah pencapaian pemenuhan potensi terbaik individu dan hidup yang baik dicirikan dengan penerimaan diri, menguasai lingkungan sekitar, memiliki makna hidup dan hubungan positif dengan orang lain, otonomi, dan pengembangan diri

secara berkelanjutan pada individu yang menempuh pendidikan tinggi dan sedang mengerjakan karya ilmiah sebagai salah satu syarat kelulusan. Variabel kesejahteraan psikologis mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi diukur menggunakan skala kesejahteraan psikologis yang dibuat berdasarkan dimensi kesejahteraan psikologis yaitu penerimaan diri, pertumbuhan diri, penguasaan lingkungan, tujuan hidup, hubungan positif dengan orang lain, dan otonomi. Tinggi rendahnya kesejahteraan psikologis ditunjukkan dengan tinggi rendahnya skor skala kesejahteraan psikologis, semakin tinggi skor skala kesejahteraan psikologis mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi maka semakin tinggi tingkat kesejahteraan psikologis mahasiswa, begitu pula sebaliknya.

#### **3.2.2.2 Dukungan Sosial**

Dukungan sosial adalah bantuan yang diterima seseorang dari orang, kelompok, dan komunitas lain dalam bentuk bantuan berwujud dan tidak berwujud sehingga menimbulkan perasaan nyaman, dicintai, diperhatikan, dan menjadi bagian dari suatu ikatan sosial. Dukungan sosial diukur dengan skala dukungan sosial yang didasarkan pada aspek-aspeknya yaitu dukungan emosional, instrumental, informasi, dan persahabatan. Tinggi rendahnya dukungan sosial yang dirasakan mahasiswa ditunjukkan dengan skor skala dukungan sosial, semakin tinggi skor skala dukungan sosial menunjukkan semakin tinggi dukungan sosial yang dirasakan mahasiswa, begitu pula sebaliknya.

### **3.3 Subjek Penelitian**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi diartikan (Singh, 2007) sebagai sekumpulan individu, objek, atau barang yang akan diambil bagiannya sebagai sampel untuk kepentingan

pengukuran. Dalam penelitian ini, karakteristik dari populasi penelitian yaitu mahasiswa aktif Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang yang sedang mengambil mata kuliah skripsi.

### **3.3.2 Teknik Pengambilan Sampel**

Webster (dalam Singh, 2007) mengungkapkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi statistik yang digunakan untuk membuat estimasi yang menggambarkan populasi secara keseluruhan. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel berupa *incidental sampling*. *Incidental sampling* didasarkan pada prinsip kemudahan dengan mencari subjek pada waktu dan tempat yang tepat sesuai dengan kriteria populasi penelitian (Priyono, 2016).

## **3.4 Metode Pengumpulan Data**

### **3.4.1 Alat Pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data digunakan untuk mengukur masing-masing variabel penelitian, dalam konteks penelitian ini variabel kesejahteraan psikologis mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi dan variabel dukungan sosial. Penelitian ini menggunakan skala yang berbentuk Skala Likert yaitu Skala kesejahteraan psikologis mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi dan skala dukungan sosial.

Sedangkan untuk skoring dari skala penelitian ini adalah setiap skala tersedia empat pilihan jawaban yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), dan STS (Sangat Tidak Sesuai). Subjek hanya diperkenankan untuk memilih satu dari empat alternatif yang tersedia. Penilaian pada item *favorable* yaitu SS (Sangat Sesuai) memiliki skor 4, S (Sesuai) dinilai 3, TS (Tidak Sesuai)

bernilai 2, dan STS (Sangat Tidak Sesuai) dinilai 1. Sebaliknya, item *unfavorable* dinilai dengan SS (Sangat Sesuai) memiliki skor 1, S (Sesuai) bernilai 2, TS (Tidak Sesuai) dinilai 3, dan STS (Sangat Tidak Sesuai) memiliki skor 4.

### 3.4.2 *Blueprint* dan Cara Penilaian

#### 3.4.2.1 Skala Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa yang sedang Mengerjakan Skripsi

Skala kesejahteraan psikologis mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi dibuat oleh peneliti sendiri didasarkan pada dimensi kesejahteraan psikologis meliputi penerimaan diri, pertumbuhan diri, penguasaan lingkungan, tujuan hidup, hubungan positif dengan orang lain dan otonomi. Skala ini berbentuk skala Likert dengan jumlah 24 item terdiri dari 12 item bersifat mendukung (*favorable*) dan 12 item bersifat tidak mendukung (*unfavorable*).

Berikut Tabel 3.1. menunjukkan *blueprint* skala kesejahteraan psikologis mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi:

**Tabel 3.1.**  
**Skala Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa yang sedang Mengerjakan Skripsi**

Dimensi Kesejahteraan Psikologis	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
Penerimaan Diri	2	2	4
Pertumbuhan Diri	2	2	4
Tujuan Hidup	2	2	4
Penguasaan Lingkungan	2	2	4
Hubungan Positif dengan orang lain	2	2	4
Otonomi	2	2	4
Jumlah	12	12	24

#### 3.4.2.2 Skala Dukungan Sosial

Skala dukungan sosial digunakan untuk mengukur tinggi rendahnya dukungan sosial yang dirasakan mahasiswa. skala ini dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek dukungan sosial yaitu dukungan emosional,

instrumental, informasi, dan persahabatan. Jumlah item skala dukungan sosial yaitu 16 item dengan 8 item bersifat mendukung (*favorable*) dan 8 item bersifat tidak mendukung (*unfavorable*).

Berikut adalah tabel 3.2. yaitu *blueprint* skala dukungan sosial:

**Tabel 3.2.**

**Skala Dukungan Sosial**

Aspek Dukungan Sosial	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
Dukungan Emosional	2	2	4
Dukungan Instrumental	2	2	4
Dukungan Informasi	2	2	4
Dukungan Persahabatan	2	2	4
Jumlah	8	8	16

### 3.5 Validitas dan Reliabilitas

#### 3.5.1 Validitas Alat Ukur

Validitas sendiri diartikan sebagai kemampuan alat ukur dalam mengukur variabel yang sedang diukur (Azwar, 2017). Suatu alat ukur dikatakan valid apabila mampu menggambarkan dan menguji variabel penelitian yang diukur. Teknik yang digunakan dalam menguji validitas yaitu *product moment* dan *part whole*. Kedua teknik tersebut memiliki tujuan yang berbeda. Teknik *product moment* digunakan untuk menguji hubungan antara setiap item dengan total skor item, sedangkan *part whole* digunakan untuk mengeliminasi item-item yang kelebihan bobot.

#### 3.5.2 Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas merupakan tingkatan yang mengukur konsistensi hasil yang dihasilkan dari sebuah alat ukur (Clark-Carter, 2004). Penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach* untuk menguji reliabilitas yang ditunjukkan dengan nilai koefisien

reliabilitas. Azwar (2017) mengungkapkan bahwa dalam penelitian sosial nilai koefisien reliabilitas yang dapat diterima setidaknya bernilai 0,8.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan Teknik Korelasi dari Carl Pearson. Sedangkan untuk variabel yang di uji adalah kesejahteraan psikologis mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi dan dukungan sosial. Teknik ini digunakan karena dianggap relevan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan antara dukungan sosial dengan kesejahteraan psikologis mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi sebagaimana yang menjadi tujuan penelitian.

